

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis kemukakan dan berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Guru Agama di SMP Negeri 4 Payakumbuh tentang pengelolaan kelas. Guru menggambarkan tentang pengelolaan kelas dan kondisi yang ada di lapangan yang benar-benar terjadi. Terlebih dahulu guru Agama melihat karakter siswa, merapikan tempat duduk siswa, pengelompokkan siswa, mengawasi, membimbing dan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Pelaksanaan pengelolaan kelas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Payakumbuh. Guru Agama sebagai pengelola dalam melaksanakan pengelolaan kelas belum melaksanakan menurut semestinya, aktivitas pengelolaan kelas belum dapat terlaksana dengan baik karena terkendala terhadap jumlah siswa yang terlalu banyak, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pelaksanaan pengelolaan kelas, walaupun guru mempelajari, tapi belum terlaksana dengan optimal.
3. Kendala yang dihadapi guru Agama dalam pelaksanaan pengelolaan kelas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Payakumbuh adalah jumlah siswa yang terlalu banyak, siswa susah diatur, karena siswa sedang masa pubertas, apalagi suara guru Agama yang tidak memadai untuk menghadapinya, kurangnya penggunaan metode dan

media oleh guru dengan menghadapi jumlah siswa tersebut dan kurangnya waktu yang tersedia.

4. Upaya guru Agama mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengelolaan kelas di SMP Negeri 4 Payakumbuh adalah memberikan nasehat dan hukuman yang bersifat mendidik kepada siswa yang bermasalah, melakukan pendekatan dan arahan, menyampaikan materi dengan menggunakan humor di saat konsentrasinya hilang dan mengaitkan materi dengan pengalamannya sehari-hari.

B. Saran

Beberapa saran semoga bermanfaat dalam melaksanakan pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru Agama khususnya untuk masa yang akan datang yaitu:

1. Guru Agama diharapkan agar meningkatkan kinerja dengan cara memberikan teladan yang baik kepada peserta didik agar dapat dicontoh, konsisten terhadap aturan-aturan yang telah dibuat di dalam kelas, berusaha menjadi pendidik yang profesional dalam mengelola kelas, serta menambah wawasan mengenai pelaksanaan pengelolaan kelas dengan mengikuti berbagai *workshop* yang berhubungan dengan tata cara pengelolaan kelas agar terlaksana pengelolaan kelas yang optimal dan kondusif dimasa yang akan datang.
2. Guru Agama diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam pengelolaan kelas agar dimasa yang akan datang guru Agama dapat mengelola kelas dengan baik yaitu sesuai dengan prinsip yang digunakan

dalam pembelajaran serta mampu membuat suasana kelas senyaman mungkin untuk dilaksanakan pembelajaran.

3. Kepala Sekolah diharapkan agar memfasilitasi sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pengelolaan kelas di masa yang akan datang dengan melengkapi berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pembelajaran seperti mengadakan dan melengkapi media-media pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.
4. Diharapkan kepada Kepala Sekolah agar dapat melakukan pembinaan kepada guru Agama terutama sekali tentang pengelolaan kelas, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan guru kelas untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dan mengadakan *workshop* yang membicarakan pelaksanaan pengelolaan kelas.